

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini diambil karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar atau alamiah, bukan dalam kondisi terkendali atau laboratoris.

Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>1</sup>. Indikasi dari model penelitian ini yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya, antara lain: (1) adanya latar alamiah; (2) manusia sebagai alat atau instrumen; (3) metode kualitatif; (4) analisis data secara induktif; (5) teori dari dasar (*grounded theory*); (6) deskriptif; (7) lebih mementingkan proses dari pada hasil; (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus; (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data; (10) desain yang bersifat sementara; (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 3.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*”, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 8-13.

Karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel. Menurut Moleong, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam pendekatan kualitatif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksikan.<sup>4</sup> Hal ini, ditegaskan oleh Nasution bahwa pada penelitian kualitatif peneliti merupakan alat penelitian utama.<sup>5</sup> Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara bebas terpimpin atau terstruktur terhadap objek dan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti sendiri terjun ke lapangan untuk mengadakan observasi dan wawancara secara mendalam mengenai Pendidikan Islam tentang lingkungan hidup di SD Alam Insan Mulia Surabaya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya (SAIMS) meliputi SD, SMP, SMU. Dalam hal ini peneliti membatasi obyek penelitian pada tingkat SD untuk mempermudah penelitian

---

<sup>3</sup> Ibid, h. 6.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 26.

<sup>5</sup> S. Nasution, "*Metode Research*", (Bandung: Jemmars, 1998), h. 56.

Alasan peneliti mengambil SD Alam Insan Mulia Surabaya ini sebagai lokasi penelitian, karena diketahui bahwa Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya (SAIMS) adalah salah satu lembaga pendidikan berbasis alam di Surabaya. dengan pembelajaran kontekstual anak dikenalkan alam sejak dini, dari mengamati, mendiskusikan, analisis masalah dan pemecahannya sampai dengan praktek lapangan. Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya (SAIMS) adalah lembaga pendidikan Islam dengan memakai Konsep alam (nature)

Realitas inilah yang menjadikan lokasi ini representatif untuk dijadikan objek penelitian dan perlu diketahui lebih jauh bagaimana kondisi sebenarnya pelaksanaan pendidikan Islam tentang lingkungan hidup bagi siswa khususnya dalam penelitian ini di tingkatan SD SAIMS

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh,<sup>7</sup> subyek dalam penelitian ini adalah: kepala sekolah dan para guru. alasan peneliti memilih mereka sebagai subyek, untuk memudahkan peneliti mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.

---

<sup>6</sup> Ibid, h. 157

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 106

## 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 2 sumber yaitu data *primer* dan data *sekunder*. Data primer (sumber data utama) adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (subyek penelitian), diamati dan dicatat, yang untuk pertama kalinya dilakukan melalui observasi (pengamatan) dan wawancara. Sedangkan, data sekunder yaitu data yang tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti, seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumentasi pribadi dan resmi dan sebagainya<sup>8</sup>, yang berkaitan dengan konsep Pendidikan Islam berbasis lingkungan hidup

## 2. Penentuan Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan sejumlah Pendidik di SD Alam Insan Mulia Surabaya

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut, yang hendak dijadikan penelitian.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, h. 56.

<sup>9</sup> Sugiyono, "*Statistika Untuk Penelitian*", (Bandung: Alfabeta, 2000), h. 55.

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 56.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sudah barang tentu memerlukan adanya data-data, yakni sebagai bahan yang akan di studi. Untuk memperolehnya perlu adanya metode yang dipakai sebagai bahan pendekatan. Sanafiah Faisal, menyebutkan bahwa metode pengumpulan data dalam penelitian sosial dan pendidikan yang lazim digunakan adalah: (1) observasi; (2) wawancara; (3) dokumenter.<sup>11</sup> Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini, metode pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah metode observasi langsung di lapangan. Observasi langsung memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan, dilihat dan dihayati oleh subyek. Sanafiah Faisal, mengemukakan bahwa “metode observasi menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, aktifitas atau perilaku”.<sup>12</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan, mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti. Adapun data yang ingin peneliti peroleh melalui metode ini adalah:

- a. Gambaran umum kondisi SD Insan Mulia Surabaya
- b. Pelaksanaan pendidikan Islam berbasis lingkungan hidup pada siswa

---

<sup>11</sup> Sanafiah Faisal, “*Format-format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasinya*”, (Jakarta: CV. Rajawali Press, 1989), h. 51.

<sup>12</sup> Ibid, h. 52.

c. Metode pelaksanaan pendidikan Islam berbasis lingkungan hidup yang diterapkan di SD Alam Insan Mulia Surabaya

## 2. Metode Wawancara

Menurut Moleong, wawancara didefinisikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*).<sup>13</sup> Sanafiah Faisal, juga mengemukakan bahwa wawancara merupakan pertanyaan yang diajukan secara lisan (pengumpulan data bertatap muka secara langsung dengan responden).<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini pendekatan yang dipilih, adalah petunjuk umum wawancara orientasi mendalam (*deeft interview*), dengan instument guide interview (*check list*). Alasan penggunaan model ini, untuk mencari dan mengungkap data sedalam-dalamnya dan sebanyak-banyaknya, tentang rumusan yang ingin digali dalam penelitian.

## 3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.<sup>15</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (*observasi*).

---

<sup>13</sup> Lexy Moleong, *Op. Cit*, h. 135.

<sup>14</sup> Sanafiah Faisal, *Op. Cit*, h. 52.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 206.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang telah ditemui sejak pertama peneliti datang ke lokasi penelitian, yang dilaksanakan secara intensif sejak awal pengumpulan data lapangan sampai akhir data terkumpul semua. Analisis data, dipakai untuk memberikan arti dari data-data yang telah dikumpulkan.

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Jadi, analisis berdasar pada data yang telah diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka. Menurut Patton, analisis data merupakan proses pengurutan data, mengorganisasikan kedalam pola, kategori dan uraian dasar.<sup>16</sup>

Penelitian kualitatif data yang terkumpul sangat banyak dan dapat terdiri dari jenis data, baik berupa catatan lapangan dan komentar peneliti. Oleh karena itu, diperlukan adanya pekerjaan analisis data yang meliputi pekerjaan, mengatur, pengelompokan, pemberian kode, dan mengkategorikannya.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (*field notes*) sebagai bahan mentah, dirangkum,

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, h. 103.

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 103.

diikhtisarkan atau diseleksi. Masing-masing bisa dimasukkan tema yang sama atau permasalahan yang sama<sup>18</sup>. Berdasarkan hal ini, Sanafiah Faisal, mengemukakan bahwa: Analisis kualitatif fokusnya pada pertunjukan makna, deskripsi, penjernihan dan penempatan data-data masing-masing dan sering kali melukiskan dalam kata-kata dari pada dalam angka-angka. Untuk maksud tersebut, data tentu saja perlu disusun dalam kategori tertentu atau pokok permasalahan tertentu. Karena setiap catatan harian yang dihasilkan dalam pengumpulan data, apakah hasil wawancara atau hasil pengamatan perlu direduksi dan dirumuskan kedalam kategori, fokus, atau tema yang sesuai.<sup>19</sup>

Jadi laporan yang berasal dari lapangan sebagai bahan mentah disingkat dan dirangkum, direduksi, disusun lebih sistematis, difokuskan pada pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan dan mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

#### b. Displai Data

Hasil reduksi perlu “*didisplay*” secara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, tema yang hendak difahami dan dimengerti duduk persoalannya. Display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.

---

<sup>18</sup> Sanafiah Faisal, *Op. Cit*, h. 271.

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 270.

### c. Mengambil Kesimpulan

Muara dari kesimpulan kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penuturan tentang apa yang dihasilkan, dapat dimengerti berkenaan dengan suatu masalah yang diteliti. Dari sinilah lahir kesimpulan atau permasalahan yang bobotnya tergolong komprehensif dan mendalam (*depth*).

Dalam hal ini akan sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam; 1) Merinci fokus masalah yang benar-benar menjadi pusat perhatian untuk ditelaah secara mendalam; 2) melacak, mencatat, mengorganisasikan setiap data yang relevan untuk masing-masing fokus masalah yang telah ditelaah; 3) menyatakan apa yang dimengerti secara utuh, tentang suatu masalah yang diteliti.

## G. Tahap-tahap penelitian

Untuk mendapatkan data tentang pendidikan Islam berbasis lingkungan hidup maka penulis mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Lebih jelasnya langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagaimana di bawah ini:

### 1. Persiapan

Dalam suatu kegiatan, persiapan merupakan unsur-unsur yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan penelitian, persiapan merupakan unsur

yang diperlukan diperhitungkan dengan baik sebab yang baik akan memperlancar jalannya penelitian.

## 2. Pelaksanaan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian, dalam pelaksanaan tahap ini penelitian mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain: wawancara, interview, dan dokumentasi.

## 3. Penyelesaian

Setelah kegiatan peneliti selesai, penulis mulai menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data dilakukan dengan menata dan menelan secara sistematis semua data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab sebelumnya.